

Analisis Pengaruh Penerapan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Pekerja Konstruksi Menggunakan Metode *Random Sampling*

Analysis of the Influence of the Application of Occupational Safety and Health on the Performance of Construction Workers Using the Random Sampling Method

Maulidya Octaviani Bustamin¹, Nurul Jannah Asid¹, Muchamad Raditya Alnurtama¹

Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Dr. Soetomo Surabaya
Jl. Semolowaru 84, Surabaya, 60118
Email: alnurtamaradit@gmail.com

Abstrak

Pada proyek konstruksi penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) sangat berpengaruh terhadap kinerja pekerja. Pengabaian faktor K3 terbukti mengakibatkan tingginya tingkat kecelakaan kerja pada proyek konstruksi yang akan mempengaruhi tenaga kerja dalam kinerja proyek. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh faktor penerapan keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja pekerja konstruksi pada proyek pembangunan Gedung kantor PT.PNEP Surabaya. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode random sampling, teknik pengumpulan data dengan cara penyebaran angket (kuisisioner). Instrumen yang digunakan adalah angket model skala Likert. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan bantuan aplikasi SPSS. Dengan mengambil obyek pada pekerja proyek pembangunan Gedung kantor PT.PNEP Surabaya. Setelah melakukan analisis berdasarkan variabel yang diteliti maka diperoleh hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh penerapan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) berpengaruh positif terhadap kinerja pekerja pada proyek pembangunan Gedung kantor PT.PNEP Surabaya, hal ini dapat dibuktikan dari nilai F hitung $> F$ table pada output SPSS dimana $12,691 > 3,16$ dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Sehingga semakin baik penerapan keselamatan dan kesehatan kerja maka akan meningkatkan kinerja pekerja. Adapun variabel yang paling berpengaruh terhadap kinerja pekerja ada variabel Keselamatan Kerja (X1), hal ini berdasarkan nilai Standardized Coefficient Beta pada output SPSS menunjukkan yang paling dominan berpengaruh terhadap variabel terikat adalah variabel bebas yaitu Keselamatan Kerja (X1) sebesar 52 %. Faktor-Faktor yang paling berpengaruh pada variabel Keselamatan kerja adalah kesesuaian ruang gerak dengan jenis pekerjaan dengan persentase 11,3%, kebersihan lingkungan kerja dengan persentase 11,1% serta ketersediaan Alat Pelindung Diri dengan persentase 10,8%, yang artinya kinerja pekerja akan meningkat apabila perusahaan menyediakan tempat atau ruang kerja yang sesuai dengan jenis pekerjaan mereka, meningkatkan kebersihan lingkungan kerja dan juga melengkapi Alat Pelindung Diri.

Kata Kunci: K3; *Random Sampling*; Kinerja pekerja; Penerapan program; SPSS

Abstract

In construction projects, the application of occupational safety and health (K3) greatly influences worker performance. Ignoring the K3 factor is proven to result in a high rate of work accidents in construction projects which will affect the workforce in project performance. The purpose of this study was to determine the influence of occupational safety and health implementation factors on the performance of construction workers in the PT. PNEP Surabaya office building construction project. The method used in this research is random sampling method, data collection technique by distributing questionnaires (questionnaire). The instrument used was a Likert scale model questionnaire. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis with the help of the SPSS application. By taking the object of the construction project workers PT.PNEP Surabaya office building. After conducting an analysis based on the variables studied, the results of this study showed that the effect of the application of occupational health and safety (K3) had a positive effect on worker performance

<https://doi.org/10.26740/proteksi.v5n2.p99-107>

in the PT. PNEP Surabaya office building construction project, this can be proven from the value of F count $> F$ table on SPSS output where $12.691 > 3.16$ with a significance level of $0.000 < 0.05$. So that the better the application of occupational safety and health will improve worker performance. The variable that has the most influence on worker performance is the Occupational Safety variable ($X1$), this is based on the Standardized Coefficient Beta value at the SPSS output showing that the most dominant effect on the dependent variable is the independent variable, namely Occupational Safety ($X1$) of 52%. The factors that have the most influence on the occupational safety variable are the suitability of space for the type of work with a percentage of 11.3%, the cleanliness of the work environment with a percentage of 11.1% and the availability of Personal Protective Equipment with a percentage of 10.8%, which means that worker performance will increase if the company provides a place or work space that is suitable for the type of work they do, improves the cleanliness of the work environment and also equips Personal Protective Equipment.

Keywords: K3, Random Sampling; Worker performance; Application of the program; SPSS

PENDAHULUAN

Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) merupakan aspek penting dalam kegiatan industri dan konstruksi. Upaya menjaga K3 merupakan tanggung jawab bersama antara pekerja dan pengusaha agar tercipta lingkungan kerja yang aman, sehat, dan produktif. Namun, pada kenyataannya, masih terjadi kecelakaan kerja yang menyebabkan cedera, kehilangan anggota tubuh, bahkan kematian.

Berdasarkan hasil olah data kecelakaan kerja dan Penyakit Akibat Kerja (PAK), masih menunjukkan kecenderungan peningkatan kasus setiap tahunnya. Pada tahun 2021 tercatat sebanyak 234.370 kasus yang menyebabkan kematian pekerja sebanyak 6.552 orang, meningkat sebesar 5,7 % dibandingkan dengan tahun 2020. Oleh karena itu, penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) pada pekerjaan konstruksi perlu dilakukan untuk meningkatkan kinerja dan mengurangi risiko kecelakaan kerja.

Dalam skripsi ini, penulis akan menganalisis pengaruh penerapan K3 terhadap kinerja pekerja konstruksi menggunakan metode *Random Sampling*. Metode *Random Sampling* dipilih karena dapat menghasilkan data yang representatif dari populasi pekerja konstruksi yang ada di lapangan. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan rekomendasi kepada perusahaan konstruksi dalam menerapkan K3 secara lebih baik dan efektif untuk meningkatkan kinerja pekerja.

Untuk mengetahui pengaruh penerapan keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan, peneliti memilih PT Arte Builder sebagai studi kasus dalam penelitian didasarkan pada alasan, karena PT Arte Builder merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang konstruksi,

sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang konstruksi tidak terlepas dari resiko kecelakaan kerja.

TINJAUAN PUSTAKA

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Menurut Notoatmodjo (2009:153) tujuan utama Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) adalah agar karyawan atau pegawai di sebuah institusi mendapat keamanan dan kesehatan yang seoptimal mungkin sehingga mencapai Produktivitas Kerja yang setinggi-tingginya.

Menurut Mangkunegara (2004:162), selain bertujuan untuk menghindari kecelakaan dalam proses kerja, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) juga bertujuan untuk meningkatkan kegairahan, keserasaian kerja, partisipasi kerja karyawan, produktivitas kerja dan juga dapat dipastikan kinerja dari karyawan akan meningkat.

Kecelakaan Kerja

Kecelakaan merupakan suatu kejadian yang bersifat tidak pasti, karena tidak dapat diprediksi kapan terjadinya, dimana tempatnya serta besar atau kecilnya kerugian yang ditimbulkan. Kecelakaan itu sendiri selalu didahului oleh gejala-gejala yang menandakan akan adanya suatu kecelakaan tersebut. Sedangkan kecelakaan kerja adalah kejadian yang tak terduga pada saat kerja yang mengakibatkan luka, sakit, kerugian baik pada manusia, barang maupun lingkungan.

Menurut Bird serta Germain (1990), ada tiga tipe kecelakaan kerja, yakni:

1. *Accident*, yakni peristiwa yang tidak diharapkan yang memunculkan kerugian baik buat manusia ataupun pada harta benda.

<https://doi.org/10.26740/proteksi.v5n2.p99-107>

2. *Incident*, yakni peristiwa yang tidak diharapkan yang belum memunculkan kerugian.
3. *Near Miss*, yakni peristiwa hampir celaka dalam kata lainnya peristiwa ini hampir memunculkan peristiwa *incident* dan *accident*.

Kinerja

Kinerja adalah hasil seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu didalam melaksanakan tugas, seperti standar hasil kerja, target atau sasaran kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dan telah disepakati bersama (Veithzal, 2008).

menurut Robbins (Beni Madaun 2016), kinerja merupakan pencapaian yang optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki seorang karyawan merupakan hal yang selalu menjadi perhatian para pemimpin organisasi. Kinerja ini menggambarkan sejauh mana aktivitas seseorang dalam melaksanakan tugas dan berusaha dalam mencapai tujuan yang ditetapkan.

Random Sampling

Metode random sampling adalah teknik pengambilan sampel yang bisa digunakan dalam penelitian K3 terhadap kinerja pekerja konstruksi. Metode ini membantu memastikan bahwa sampel yang diambil adalah representatif dan dapat mewakili populasi pekerja, sehingga memastikan validitas dan akurasi hasil penelitian.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi adalah analisis yang mengukur pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Analisis linear berganda digunakan oleh peneliti, apabila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila terdapat dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (di naik turunkan nilainya).

Bentuk umum dari persamaan regresi berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b1X1 + b2X2 + e \quad (1)$$

Keterangan :

- Y = Kinerja pekerja
- a = Konstanta
- X1 = Keselamatan Kerja
- X2 = Kesehatan Kerja

e = Error

Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri atau parsial berpengaruh secara signifikan terhadap variabel erikatnya. Apabila t hitung > t tabel maka dapat dikatakan signifikan.

Berikut adalah formula untuk mencari t hitung dan t tabel :

$$t \text{ hitung} = \frac{bi}{Sbi} \text{ atau } t \text{ hitung} = \frac{r \sqrt{n-k-1}}{1-r^2} \quad (2)$$

Keterangan :

- bi = Koefisien regresi variabel i
- Sbi = Standar error variabel i
- r = Koefisien korelasi
- K = jumlah variabel indepeden
- n = jumlah data

$$t \text{ tabel} = t (\alpha/2 ; n-k-1) \quad (3)$$

Keterangan :

- α = Nilai alfa (taraf signifikasi)
- k = jumlah variabel indepeden
- n = jumlah data

Uji F (Uji Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama variabel bebas secara signifikan terhadap variabel terikat. Jika Fhitung > Ftabel maka dapat dikatakan bahwa variabel bebas dapat menerangkan variabel terikatnya secara serentak.

Berikut adalah formula untuk mencari F hitung dan F tabel:

$$F \text{ hitung} = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)} \quad (4)$$

Keterangan :

- R² = Koefisien determinasi
- n = jumlah data
- k = jumlah variabel independent

$$F \text{ tabel} = F (k ; n-k) \quad (5)$$

Keterangan :

- n = jumlah data
- k = jumlah variabel independent

Analisis Koefisien Korelasi (r) dan Determinasi (R²)

Analisis koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui kekuatan hubungan antara pengaruh

<https://doi.org/10.26740/proteksi.v5n2.p99-107>

variabel independen terhadap variable dependen (Ghozali, Ekonometrika, 2009).

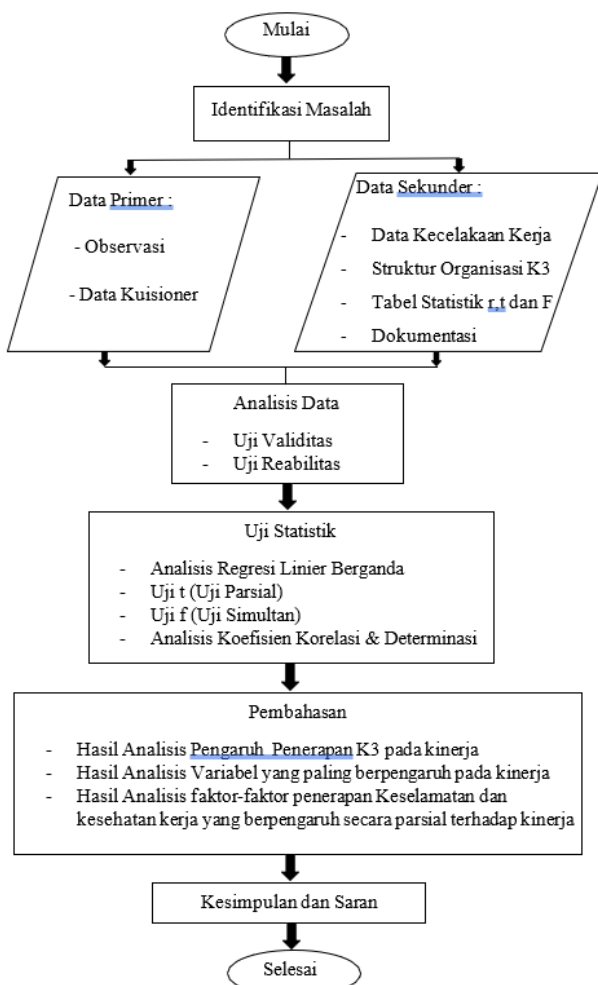
Koefesien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen dalam menerangkan variasi variable dependen (Ghozali, 2009). Nilai koefesien determinasi adalah di antara 0 dan 1. Nilai (R^2) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas.

METODE

Variabel Penelitian

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan 2 variabel bebas, Keselamatan Kerja (X1), Kesehatan Kerja (X2) dan 1 variabel terikat, Kinerja Pekerja (Y).

Diagram Alur Penelitian



Gambar 1 Diagram alur penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Responden pada penelitian ini adalah para pekerja dan staf pada pembangunan Gedung Kantor PT.PNEP Surabaya. Penyebaran Kuisisioner sebanyak 60. Peneliti membuat 2 variabel yang akan di jadikan variabel bebas yaitu Keselamatan Kerja (X1) dan Kesehatan Kerja (X2) serta variabel terikat yaitu Kinerja Pekerja (Y). Setiap Variabel mempunyai 8 Pernyataan sebagai berikut:

- A. Keselamatan Kerja (X1)
 1. Pelatihan K3
 2. Poster dan rambu-rambu K3
 3. Pengawasan K3
 4. Sanksi pelanggaran K3
 5. Metode kerja
 6. Kelengkapan APD
 7. Kesesuaian ruang gerak dengan jenis pekerjaan
 8. Kebersihan lingkungan kerja
- B. Kesehatan Kerja (X2)
 1. Wawasan kesehatan kerja
 2. Penerapan sistem K3
 3. Pengawasan kesehatan kerja
 4. Mengontrol sumber resiko
 5. Penyediaan obat-obatan dan P3K
 6. Jaminan Kesehatan kerja
 7. Sirkulasi udara di tempat kerja
 8. Kondisi lingkungan kerja
- C. Kinerja Pekerja (Y)
 1. Tanggung jawab dalam pekerjaan
 2. Meningkatkan semangat dan kualitas kerja
 3. Mampu menyelesaikan pekerjaan
 4. Tepat waktu dalam bekerja
 5. Mampu mengatur waktu dalam bekerja
 6. Mandiri dalam bekerja
 7. Komitmen kerja
 8. Patuh terhadap peraturan

Karakteristik Responden

Data karakteristik responden yang digunakan pada penelitian ini meliputi penggolongan berdasarkan usia, pendidikan terakhir dan masa kerja.

Tabel 1 Responden berdasarkan usia

Usia	Jumlah	Presentase (%)
< 20 Tahun	1	1,6 %
21 - 30 Tahun	14	23,3 %
31 - 35 Tahun	20	33,4 %
> 36 Tahun	25	41,7 %
Jumlah	60	100%

<https://doi.org/10.26740/proteksi.v5n2.p99-107>

Sumber: Data primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa responden dengan usia lebih dari 36 tahun memiliki jumlah terbanyak yaitu 25 orang atau 41,7%.

Tabel 2 Responden berdasarkan Pendidikan terakhir

Pendidikan Terakhir	Jumlah	Presentase (%)
SD	0	0
SMP	5	8,3 %
SMA/SMK	45	75%
Perguruan Tinggi	10	16,7 %

Sumber: Data primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat di lihat bahwa berdasarkan Pendidikan terakhir, Responden paling dominan dalam penelitian ini adalah pekerja dengan Pendidikan terakhir SMA sebanyak 45 orang atau 75%.

Tabel 3 Responden berdasarkan masa kerja

Masa Kerja	Jumlah	Presentase (%)
< 2 Tahun	43	71,7 %
2 - 4 Tahun	13	21,7 %
5 - 10 Tahun	3	5%
> 10 Tahun	1	1,6 %
Jumlah	60	100%

Sumber: Data primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat di lihat bahwa berdasarkan masa kerja, Responden paling dominan dalam penelitian ini adalah pekerja dengan masa kerja kurang dari 2 tahun sebanyak 43 orang atau 71,7%.

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisioner. Teknik yang digunakan untuk melakukan uji validitas dalam penelitian ini adalah teknik korelasi pearson product moment. Instrumen penelitian dikatakan valid apabila $r \text{ Hitung} > r \text{ Tabel}$ (Ghozali,2013). Berikut ini adalah hasil pengujian validitas pada masing-masing variabel.

Tabel 4 Hasil uji validitas variabel keselamatan kerja (X1)

Item Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
X1.1	0,444	0,254	Valid
X1.2	0,517	0,254	Valid
X1.3	0,685	0,254	Valid

Item Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
X1.4	0,658	0,254	Valid
X1.5	0,457	0,254	Valid
X1.6	0,408	0,254	Valid
X1.7	0,584	0,254	Valid
X1.8	0,399	0,254	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2023

Tabel 5 Hasil uji validitas variabel kesehatan kerja (X2)

Item Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
X2.1	0,338	0,254	Valid
X2.2	0,505	0,254	Valid
X2.3	0,456	0,254	Valid
X2.4	0,569	0,254	Valid
X2.5	0,313	0,254	Valid
X2.6	0,353	0,254	Valid
X2.7	0,334	0,254	Valid
X2.8	0,441	0,254	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2023

Tabel 6 Hasil uji validitas variabel kinerja Pekerja (Y)

Item Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
Y1	0,475	0,254	Valid
Y2	0,509	0,254	Valid
Y3	0,751	0,254	Valid
Y4	0,505	0,254	Valid
Y5	0,596	0,254	Valid
Y6	0,528	0,254	Valid
Y7	0,468	0,254	Valid
Y8	0,468	0,254	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2023

Berdasarkan data tabel diatas menunjukkan nilai r hitung (korelasi *pearson product moment*) untuk masing-masing item pertanyaan lebih besar dari r tabel sebesar 0,254 dengan taraf signifikan kurang dari 0,05. Jadi semua item pertanyaan untuk variabel Keselamatan kerja (X1), Kesehatan kerja (X2), Kinerja pekerja (Y) dinyatakan valid. Oleh karena itu semua item variabel dalam penelitian ini dapat digunakan untuk menguji hipotesis tanpa ada yang dihilangkan atau diganti.

Uji Reliabilitas

Dalam pengujian ini, peneliti mengukur reliabilitasnya suatu variabel dengan cara melihat Cronbach Alpha dengan signifikan yang digunakan lebih besar 0,6. Adapun hasil pengujian reliabilitas

<https://doi.org/10.26740/proteksi.v5n2.p99-107>

pada variabel keselamatan kerja (X1), Kesehatan kerja (X2), dan kinerja pekerja (Y) sebagai berikut:

Tabel 7 Hasil uji reliabilitas

no	Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
1	Keselamatan Kerja	0,624	Reliabel
2	Kesehatan Kerja	0,620	Reliabel
3	Kinerja Pekerja	0,645	Reliabel

Sumber: Data primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa hasil pengujian reliabilitas nilai Cronbach's Alpha pada Variabel Keselamatan Kerja sebesar 0,624, Variabel Kesehatan Kerja sebesar 0,620, dan nilai Cronbach's Alpha pada Variabel Kinerja Pekerja sebesar 0,645. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa semua variable dalam penelitian ini dinyatakan reliabel.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 8 Hasil uji regresi linier berganda

Coefficients ^a					
Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	7.168	3.338		4.927	.028
Keselamatan Kerja	.532	.087	.520	6.131	.000
Kesehatan Kerja	.440	.084	.443	5.219	.000

a. Dependent Variable: Kinerja

Sumber: Data primer diolah, output SPSS, 2023

Berdasarkan pengujian pada tabel di atas dapat dirumuskan model regresi sebagai berikut :

$$Y = 7,168 + 0,532 X1 + 0,440 X2 + e \quad (6)$$

Persamaan diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

Nilai kostanta sebesar 7,168 hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas (X1 dan X2) berupa keselamatan dan kesehatan kerja mampu memberikan kontribusi yang besar dalam mempengaruhi kinerja pekerja (variabel terikat).

Nilai Variabel X1 (Keselamatan Kerja) sebesar 0,532 artinya variabel Keselamatan Kerja memberikan kontribusi positif dalam

mempengaruhi Kinerja Pekerja yaitu sebesar 0,532. Dapat diartikan jika Keselamatan Kerja (X1) meningkat, maka Kinerja Pekerja PT. Arte Builder (Y) akan meningkat.

Nilai Variabel X2 (Kesehatan Kerja) sebesar 0,440 artinya variabel Kesehatan Kerja memberikan kontribusi positif dalam mempengaruhi Kinerja Pekerja yaitu sebesar 0,440. Dapat diartikan jika Kesehatan Kerja (X1) meningkat, maka Kinerja Pekerja PT. Arte Builder (Y) akan meningkat.

Uji t (Uji Parsial)

Uji t pada penelitian ini menggunakan taraf signifikansi 5% atau 0,05 dan t tabel yang di dapatkan dari jumlah responden sebanyak 60 orang adalah 2,002. Hasil uji t dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 9 Hasil uji t

Coefficients ^a			
Model		t	Sig.
1	(Constant)	4.927	.028
	Keselamatan Kerja	6.131	.000
	Kesehatan Kerja	5.219	.000

a. Dependent Variable: Kinerja

Sumber: Data primer diolah, output SPSS, 2023

Variabel Keselamatan kerja memiliki nilai t hitung > t tabel dimana 6,131 > 2,002 dengan tingkat signifikansi 0,000 < 0,05. Dan variabel Kesehatan kerja memiliki nilai t hitung > t tabel dimana 5,219 > 2,002 dengan tingkat signifikansi 0,000 < 0,05, sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel keselamatan kerja dan Kesehatan kerja berpengaruh secara signifikan positif terhadap Kinerja Pekerja.

Uji F (Uji Simultan)

Uji F pada penelitian ini menggunakan taraf signifikansi 5% atau 0,05 dan F tabel yang di dapatkan dari jumlah responden sebanyak 60 orang adalah 3,16. Hasil uji t dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 10 Hasil uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	239.472	2	14.967	12.691	.000 ^b
	Residual	50.711	57	1.179		
	Total	290.183	59			

a. Dependent Variable: Kinerja Pekerja

b. Predictors: (Constant), Keselamatan Kerja, Kesehatan Kerja

Sumber: Data primer diolah, output SPSS, 2023

Berdasarkan tabel di atas nilai F hitung > F tabel dimana 12,691 > 3,16 dengan tingkat signifikansi 0,000 < 0,05 sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel independen yaitu Keselamatan kerja (X1) dan Kesehatan kerja (X2) berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen yaitu Kinerja Pekerja.

Uji Koefisien Korelasi

Tabel 11 Hasil uji koefisien korelasi

Correlations				
		Keselamatan Kerja	Kesehatan Kerja	Kinerja
Kinerja	Pearson Correlation	.819**	.794**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	60	60	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data primer diolah, output SPSS, 2023

Berdasarkan tabel diatas didapatkan nilai signifikansi dari kesemua variable 0,000 < 0,05, adapun derajat hubungan korelasi tergolong kuat karena mendekati angka 1 dengan nilai 0,819 untuk variabel Keselamatan Kerja dan 0,794 untuk variabel Kesehatan Pekerja. Sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel *independent* yaitu Keselamatan dan Kesehatan Kerja memiliki korelasi positif terhadap variabel *dependent* yaitu Kinerja Pekerja.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 12 Hasil uji koefisien determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.882 ^a	.778	.770	1.064

a. Predictors: (Constant), Kesehatan Kerja, Keselamatan Kerja

Sumber: Data primer diolah, output SPSS, 2023

Berdasarkan hasil perhitungan dari tabel diatas, dalam analisis regresi berganda diperoleh angka koefisien determinasi atau *Adjusted R square* sebesar 0,770 Variabel Kinerja Pekerja. Hal ini menunjukkan 77% Variabel Kinerja Pekerja dapat dijelaskan oleh variabel Keselamatan dan Kesehatan kerja.

Uji Dominan

Untuk mengetahui variabel bebas mana yang paling dominan berpengaruh terhadap variabel terikat digunakan Uji *Standardized Coefficient Beta* (Gurajati,1997).

Tabel 13 Hasil uji koefisien determinasi

Coefficients		
Model	Standardized Coefficients	
	Beta	
1	(Constant)	
	Keselamatan Kerja	.520
	Kesehatan Kerja	.443

Sumber: Data primer diolah, output SPSS, 2023

Berdasarkan nilai *Standardized Coefficient Beta* sebesar 0,520, hal menunjukkan yang paling dominan berpengaruh terhadap variabel terikat adalah variabel bebas yaitu Keselamatan Kerja (X1) sebesar 52%.

Faktor-faktor yang berpengaruh pada kinerja pekerja

Berdasarkan hasil tabulasi data yang telah di buat dari jawaban angket kuisioner didapatkan total nilai jawaban setiap responden dari setiap pernyataan dan pernyataan dari variabel yang paling

<https://doi.org/10.26740/proteksi.v5n2.p99-107>

dominan yaitu variabel Keselamatan Kerja (X1) dapat di lihat pada table berikut:

Tabel 14 Tabulasi data nilai kuisioner

Jumlah	252	253	240	241	247	259	271	266	2029
Presentase	10.5	10.5	10	10	10.3	10.8	11.3	11.1	84.5417

Sumber: Data primer diolah, 2023

Dari tabel di atas dapat diketahui yang mendapat nilai paling banyak ada di pernyataan 7 dengan nilai 271 atau 11,3%, pernyataan 8 dengan nilai 266 atau 11,1% dan pernyataan 6 dengan nilai 259 atau 10,8%. Adapun sisanya juga di pengaruhi oleh 5 pernyataan lainnya. Maka dari itu faktor-faktor yang paling berpengaruh dari variabel Keselamatan Kerja (X1) adalah pernyataan 7 yaitu tentang kesesuaian ruang gerak dengan jenis pekerjaan, pernyataan 8 tentang kebersihan lingkungan kerja dan pernyataan 6 yaitu tentang kelengkapan Alat Pelindung Diri.

KESIMPULAN

1. Pengaruh penerapan keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja pekerja proyek konstruksi berpengaruh secara positif hal ini dibuktikan dari nilai F hitung $> F$ tabel dimana $12,691 > 3,16$ dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga dapat dinyatakan bahwa apabila penerapan program keselamatan dan kesehatan kerja yang dilakukan oleh PT.Arte Builder dapat meningkat maka kinerja pekerja dalam proyek pembangunan Gedung kantor PT.PNEP Surabaya juga meningkat.
2. Variabel dominan yang mempengaruhi kinerja pekerja berdasarkan variabel yang diteliti yaitu Keselamatan Kerja (X1). Hal ini berdasarkan nilai Standardized Coefficient Beta pada output SPSS menunjukkan yang paling dominan berpengaruh terhadap variabel terikat adalah variabel bebas yaitu Keselamatan Kerja (X1) sebesar 52 %.
3. Faktor-Faktor penerapan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang paling berpengaruh dari variabel Keselamatan kerja adalah kesesuaian ruang gerak dengan jenis pekerjaan dengan persentase 11,3%, kebersihan lingkungan kerja dengan persentase 11,1% serta ketersediaan Alat Pelindung Diri dengan persentase 10,8%, sehingga dapat

dinyatakan bahwa kinerja pekerja dalam proyek pembangunan Gedung kantor PT.PNEP Surabaya akan meningkat apabila perusahaan menyediakan tempat atau ruang kerja yang sesuai dengan jenis pekerjaan mereka, meningkatkan kebersihan lingkungan kerja dan juga melengkapi Alat Pelindung Diri.

REFERENSI

- Ahadian, R. E., Yuda, T. M. (2022). "Analisis Pengaruh Penerapan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Kinerja Pekerja Pada Proyek Konstruksi Pembangunan Gedung di Kota Ternate". *Jurnal Ilmiah Teknik Sipil* 3(1), 8-15.
- Arikunto S. 1998. "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek". *Cetakan ke- 11. Jakarta: PT Rineka.*
- Asiyanto. 2005. "Construction Project Cost Management". *Jakarta: Pradnya Paramita.*
- Bird and Germain, F. J. (1990). "Practical Loss Control Leadership". *USA: Institute Publishing.*
- Buchari, 2007, "Penyakit Akibat Kerja Dan Penyakit Terkait Kerja", *USU Repository*, <http://library.usu.ac.id/download/ft/07002746.pdf>
- Ervianto, Wulfram. 2005. "Manajemen Proyek Konstruksi". *Jogjakarta*
- Ghozali, I (2013). "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23". *Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013.*
- Hasyim, A., Rosdiansyah, F., & Damayanti, N. (2021). "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Pekerja Konstruksi di Indonesia: Bukti dari Random Sampling". *Jurnal Fisika: Seri Konferensi*, 1791(1), 012029.
- Kusumawardani, S., Saptarini, N. M., & Santosa, S. P. (2019). "Pengaruh Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap Kinerja Karyawan di PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Tanjung Perak Surabaya". *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 73(1), 1-8.
- Manzur, M. A., Hasan, M. M., & Nuruzzaman, M. (2019). "Kepatuhan keselamatan pekerja konstruksi: Faktor dan inisiatif. *Jurnal Keselamatan dan Kesehatan Kerja*", 10(3), 345-353.
- Nugroho, F (2020). "Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas

<https://doi.org/10.26740/proteksi.v5n2.p99-107>

- Kerja Karyawan". *Jurnal Ilmiah Manajemen* 11(3), 197-205.
- Novianto (2016) "Analisis Pengaruh Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) terhadap Kinerja Pekerja Konstruksi pada Proyek Pembangunan Fly Over Palur." *Matriks Teknik Sipil*.
- Oktarina, N., Hadiyanto, H. (2019). "Analisis Variabel Keselamatan Kerja pada Proyek Konstruksi". *Jurnal Sains dan Seni ITS*, 8(1), F125-F129.
- Pelealu, C. P., Tjakra, J., Sompie, B. F. (2015). "Penerapan Aspek Hukum Terhadap Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (Studi Kasus: Proyek The Lagoon Tamansari Bahu Mall)". *Jurnal Sipil Statik*, 3(5).
- Prawirosentono, S. (2008). "Kebijakan Kinerja Karyawan". In *Journal of Experimental Psychology: General*.
<https://doi.org/10.1117/12.793473>
- Ramli, Soehatman. 2013. "Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja OHSAS 18001". *Dian Rakyat. Jakarta*.
- Rijuna Dewi. (2006). "Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Ecogreen Oleochemicals Medan Plant". *Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara Medan*.
- Trikurniawan, F., Iswanto, W. (2016). "Analisis Variabel K3 pada Pekerja Konstruksi di Jakarta". *Jurnal Teknik Sipil*, 5(1), 10-19.